

**Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**



**UBBG**

**PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PENGETAHUAN  
MENGENAI KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI PADA WANITA  
USIA SUBUR DI DESA TIBANG, KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA  
ACEH**

**Diajukan Oleh:**

**DOSEN:**

**KETUA** : Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si (NIDN: 0117126801)  
**ANGGOTA** : 1. Nelva Riza, SST, M.Kes (NIDN: 0112018902)  
2. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb  
(NIDN: 1306079601)

**ANGGOTA MAHASISWA:**

**ANGGOTA** : 1. Nurul Ukhwatul Hasanah (NIM: 22215045)  
2. Alfina Rahayu (NIM: 22215048)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (PGSD)  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
2023**

**KEPADA:**

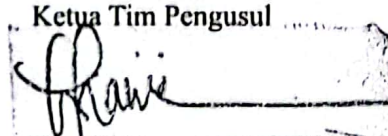
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Penyuluhan Tentang Pentingnya Pengetahuan Mengenai Kebersihan Organ Reproduksi Pada Wanita Usia Subur di Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh
2. Ketua Peneliti: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si 0117126801 Universitas Bina Bina Bangsa Getsempena Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Nama Anggota Peneliti:	1. Nelva Riza, SST, M.Kes (NIDN: 0112018902) 2. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb (NIDN: 1306079601) 3. Nurul Ukhwatul Hasanah (NIM: 22215045) 4. Alfina Rahayu (NIM: 22215048)
4. Waktu Pelaksanaan	02 November – 02 Desember 2023
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Mandiri	Rp 6.000.000,-
Jumlah	Rp 6.000.000,-

Banda Aceh, 13 Desember 2023

 Mengetahui  
Ketua LPPM  
  
Dr. Syarfuni, M.Pd.  
NIDN: 0128068203

Ketua Tim Pengusul  
  
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si  
NIDN: 0117126801

Menyetujui,  
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.  
NIDN.0117126801  


**PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PENGETAHUAN  
MENGENAI KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI PADA WANITA  
USIA SUBUR DI DESA TIBANG, KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA  
ACEH**

**A. Identifikasi Masalah Mitra**

Kata reproduksi terdiri atas: “re” berarti kembali serta “produksi” berarti menghasilkan. Jika digabungkan, kata reproduksi merupakan proses dalam kehidupan individu untuk menghasilkan keturunan (Wirenviona, 2020). Di Indonesia saat ini kondisi kesehatan reproduksi masih belum sesuai dengan yang diharapkan dibandingkan dengan keadaan negara – negara ASEAN lain. Kesehatan reproduksi khususnya pada wanita Indonesia masih sangatlah tertinggal. Selain target angka kematian ibu pada Milineum Development Goals 2015 yang tidak tercapai, masalah kesehatan reproduksi wanita di Indonesia semakin hari semakin kompleks, seperti kanker serviks ganas, kanker payudara, infeksi HIV/AIDS, kasus – kasus kekerasan terhadap perempuan/ KDRT, serta permasalahan keluarga berencana yang selama bertahun – tahun selalu menjadikan wanita sebagai sasaran utama (Widiasih & Setyawati, 2018).

Masalah kesehatan reproduksi adalah masalah umum dan juga individu, karena dampaknya yang luas pada berbagai aspek kehidupan merupakan parameter kemampuan suatu negara untuk memberikan perawatan kesehatan kepada masyarakatnya. Oleh karena itu, kesehatan reproduksi erat kaitannya dengan kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKA) (Pulungan, dkk. 2020).

Secara umum kesehatan reproduksi mengacu pada kemampuan seorang wanita untuk menggunakan sistem reproduksi dan untuk mengontrol kesuburan (fertilitas) sehingga ia dapat hamil dan melahirkan dengan selamat dan melahirkan bayi yang tidak berbahaya atau kesehatan ibu yang baik. Dan bayi yang lahir meningkatkan kesehatan menjadi normal (Pulungan & Pebri, 2020).

Setiap tahunnya ada 8000 perempuan di Indonesia meninggal dikarenakan menderita penyakit kanker serviks. Fakta yang muncul cukup menakutkan. Ini berarti seorang perempuan di Indonesia hampir setiap jam meninggal dunia 2

karena terkena penyakit kanker serviks. Usia produktif wanita 30–50 tahun sering kali mudah terserang dan bisa membunuh wanita penderita kanker serviks, namuntanda dan gejala tersebut dapat timbul pada wanita dengan usia yang lebih muda dari usia produktif (Laila, 2008).

Masalah kesehatan reproduksi sangat luas. Kesehatan wanita, kesakitan atau masalah kesehatan dan kematian yang berhubungan dengan kehamilan, termasuk masalah gizi dan anemia pada wanita, penyebab dan komplikasi kehamilan, masalah infertilitas. Peran reproduksi atau kontrol sosial budaya. Campur tangan pemerintah atau negara dalam masalah reproduksi. Munculnya pelayanan kesehatan reproduksi dan KB serta keterjangkauan bagi kelompok perempuan dan anak (Pulungan & Pebri, 2020).

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang disebabkan oleh lingkungan yang sanitasinya kurang baik adalah keputihan. Keputihan dapat menyerang semua wanita tanpa mengenal usia, salah satunya pada wanita subur. Jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan sekitar 75% hal ini juga terjadi di Indonesia bahwa sebanyak 75% wanita mengalami keputihan. Berikut merupakan beberapa permasalahan yang menjadi kendala utama Wanita yang tinggal di Tibang, Aceh Besar:

1. Kurangnya pemahaman tentang menjaga kebersihan organ reproduksi wanita.
2. Kurangnya pemahaman / pengetahuan tentang keputihan (fluor albus) pada wanita subur..
3. Tidak terlalu peduli dengan masalah kesehatan organ reproduksi.
4. Menurunnya tingkat kesadaran mengenai pentingnya menjaga sistem kesehatan reproduksi.
5. Kurangnya pemahaman / pengetahuan tentang fungsi bahan bahan alami untuk menjaga sistem kesehatan reproduksi.
6. Menurunnya tingkat kesadaran menggunakan bahan bahan alami untuk menjaga kebersihan sistem reproduksi.

## **B. Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Maka untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penyuluhan (Pengabdian Masyarakat) yang nantinya diharapkan peserta dapat memahami tentang pengertian kesehatan gangguan reproduksi pada Wanita Usia Subur, memahami tentang tujuan dari kesehatan reproduksi, dan dapat mengetahui apa saja jenis-jenis gangguannya.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah informasi dan meningkatkan pemahaman kepada keluarga dan masyarakat khususnya kepada wanita usia subur mengenai kesehatan reproduksi serta dapat mengetahui penyakit-penyakit yang serta dampaknya pada kondisi kesehatan organ reproduksi.

## **C. Solusi dan Target Sasaran**

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu pemahaman tentang menjaga kebersihan organ reproduksi wanita maka Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena membuat sebuah penyuluhan terkait masalah tersebut. Setelah penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan minat dan kesadaran peserta untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan. Selain itu, kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya menjaga personal hygiene dan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi dan juga meningkatnya kesadaran peserta untuk meberdayakan diri baik fisik maupun psikologis dalam menjaga kebersihan personal hygiene.

## **D. Metode**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tibang Kecamatan Ulee Syiah Kuala Kota Banda Aceh pada tanggal 02 November s/d 02 Desember 2023. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan berikut tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Ceramah. Ceramah adalah penyajian informasi secara lisan baik formal maupun informal oleh pemateri terkait pengetahuan mengenai kebersihan organ reproduksi.
2. Tanya Jawab Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two-way traffic* sebab pada

saat yang sama terjadi dialog antara pemateri dan penerima materi. Sesi Tanya jawab ini digunakan untuk mengulang kembali materi yang sudah diberikan.

3. Pembuatan laporan dilakukan oleh Tim setelah selesai pelaksanaan pengabdian.

#### **E. Evaluasi dan Hasil**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar, meskipun peserta hanya 20 orang. Kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta antusias untuk bertanya. Semua peserta sangat bersemangat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pemaparan materi dan sesi diskusi. Seluruh peserta mengikuti acara sesuai jadwal sampai selesai. Peserta aktif bertanya sesuai materi yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan sebagai salah satu upaya promosi kesehatan. Hal ini sesuai dengan definisi yang ditetapkan WHO agar masyarakat mampu dan mau menjalankan pola perilaku kebiasaan yang menguntungkan bagi kesehatan lingkungan dalam bentuk perilaku preventif dalam memelihara kesehatan, maupun perilaku penggunaan pelayanan kesehatan sampai pada perilaku yang berkenaan dengan aspek genetika dan kependudukan.

Memberikan Pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan pada wanita usia subur mengenai gangguan reproduksi dan cara menangani menggunakan bahan alami dengan Melalui Komunikasi Efektif. Pada pembinaan tersebut kami di terima oleh Masyarakat di sekitar tempat tinggal masing-masing yang membahas mengenai gangguan reproduksi dan cara menangani menggunakan bahan alami sehingga dapat dilakukan atau dipraktikan secara mandiri dirumah masing-masing. Peningkatan pengetahuan kepada wanita usia subur tentang gangguan kesehatan reproduksi melalui penyuluhan yang dilakukan. Terdapat peningkatan pengetahuan para wanita usia subur sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Sebelum dilakukan penyuluhan, hampir setengah dari para peserta memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup dan tidak terdapat peserta yang tingkat pengetahuannya berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan penyuluhan

melalui virtual hanya sebagian kecil dari para peserta yang masih memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai gangguan kesehatan reproduksi dan penanganan 8 secara alami. Para peserta telah sering terpapar informasi terkait kesehatan baik dari media offline ataupun online. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sehingga bila seseorang banyak memperoleh informasi ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

#### **F. Daftar Pustaka**

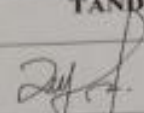
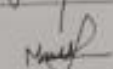
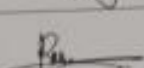
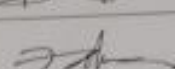
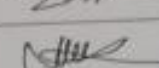

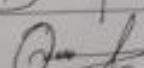



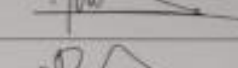


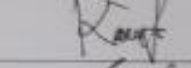
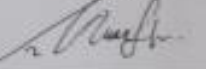
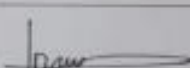
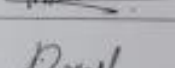
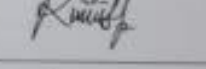

- Laila. (2008). Skrining kanker serviks dengan metode skrining alternatif: IVA. *Cermin dunia Kedokteran*, 133, 22–5.
- Pulungan. W. & Pebri, D. (2020). *Ilmu obstetri dan ginekologi untuk kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Widiasih, R., & Setyawati, A. (2018). Health Behaviour pada Perempuan usia subur dalam menjaga Kesehatan reproduksi,
- Wirenviona, R. (2020). *Edukasi kesehatan reproduksi remaja*. Airlangga University Press.

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT





Sutat

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Zuliana	Tibang	
2	Marni	Tibang	
3	Rita Marlina	Tibang	
4	Zulfina Marlina	Tibang	
5	Nomalisa	Tibang	
6	Fauza Marlina	Tibang	
7	Popy	Tibang	
8	Martini	Dusun Tibang	
9	Nanda Putri	Tibang	
10	Zatri	Tibang	
11	Renamisa	Tibang	
12	Inta Siriani	Tibang	
13	Kasmi	Tibang	
14	Nur azizah	Tibang	
15	Inta azalia	Tibang	
16	Rasma	Tibang	
17	Fina	Tibang	
18	Jauri	Tibang	
19	Daru	Tibang	
20			

**SURAT TUGAS**

No. 0376/131013/L2/PI/XI/2023

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si.	0117126801	Dosen	Ketua
2.	Nelva Riza, SST, M.Kes	0112018902	Dosen	Anggota
3.	Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb	1306079601	Dosen	Anggota
4.	Nurul Ukhwatul Hasanah	22215045	Mahasiswa	Anggota
5.	Alfina Rahayu	22215048	Mahasiswa	Anggota


Untuk Melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Judul **PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PENGETAHUAN MENGENAI KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA TIBANG, KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA ACEH**. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 02 November s/d Selasa, 02 Desember 2023

Tempat : Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 01 November 2023  
Rektor UBBG,



**Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si**  
NIDN. 0117126801  
UBBG

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 0376/131013/L2/PI/XI/2023


Tanggal : 01 November 2023

**RINCIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Koordinasi tempat Pengabdian	Sabtu 21 November 2023	09.00-Selesai	Ketua: Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si Anggota: Nelva Riza, SST, M.Kes Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb Nurul Ukhwatul Hasanah Alfina Rahayu
2.	Pengabdian Masyarakat	Sabtu 18 November 2023	09.00-13.00	Ketua: Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si Anggota: Nelva Riza, SST, M.Kes Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb Nurul Ukhwatul Hasanah Alfina Rahayu
3.	Penyusunan Laporan PKM	Sabtu, 02 Desember 2023	09.00-Selesai	Ketua: Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si Anggota: Nelva Riza, SST, M.Kes Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb Nurul Ukhwatul Hasanah Alfina Rahayu

Banda Aceh, 01 November 2023

Menyetujui,  
Rektor UBBG,

  
**Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si**  
NIDN. 0117126801  
**UBBG**